ABSTRAK

Adam Abdurrahman : Tindak Tutur Ilokusi Ustaz Selamet Nur Anom Dalam Akun Instagram @Selametnuranom_Official

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan memengaruhi orang lain melalui tindak tutur. Salah satu bentuk tindak tutur yang penting dikaji adalah tindak tutur ilokusi karena mengandung maksud tertentu, seperti mengajak, menasihati, meyakinkan, dan mengingatkan. Dalam dakwah digital, khususnya melalui Instagram, penggunaan tindak tutur ilokusi menjadi penting karena berperan dalam penyampaian pesan keagamaan kepada masyarakat. Ustaz Selamet Nur Anom merupakan salah satu da'i yang aktif berdakwah melalui Instagram dengan gaya bahasa yang persuasif dan komunikatif sehingga menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam konten dakwah Ustaz Selamet Nur Anom pada akun Instagram @selametnuranom_official. Analisis mencakup lima jenis tindak tutur ilokusi menurut John Searle, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami penggunaan tindak tutur dalam komunikasi dakwah. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan tuturan berdasarkan konteks dakwah. Metode ini digunakan untuk menggambarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi sebagai strategi penyampaian pesan keagamaan kepada mad'u.

Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur (Speech Act Theory) yang dikemukakan oleh J. L. Austin dan dikembangkan oleh John Searle. Teori ini memandang bahasa tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai tindakan yang memiliki maksud dan fungsi tertentu sehingga relevan digunakan untuk menganalisis komunikasi dakwah di media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah Ustaz Selamet Nur Anom mengandung lima bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Kelima bentuk tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi, mengajak kepada kebaikan, memberikan harapan, mengungkapkan sikap, dan menegaskan ketentuan agama. Secara keseluruhan, penggunaan tindak tutur ilokusi dalam dakwahnya berfungsi membangun pemahaman, motivasi, dan kesadaran audiens dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Dakwah Digital, Instagram, Ustaz Selamet Nur Anom, John Searle.

ABSTRACT

Adam Abdurrahman: Illocutionary Speech Acts of Ustaz Selamet Nur Anom on the Instagram Account @selametnuranom_Official

Language is a means of communication used to convey information and ideas and to influence others through speech acts. One important type of speech act to study is the illocutionary speech act because it conveys particular intentions, such as inviting, advising, convincing, and reminding. In digital preaching, particularly through Instagram, the use of illocutionary speech acts is important because it plays a role in conveying religious messages to the public. Ustaz Selamet Nur Anom is one of the preachers who actively uses Instagram for preaching, employing a persuasive and communicative language style that makes his content worthy of study.

This study aims to analyze the forms and functions of illocutionary speech acts in the preaching content of Ustaz Selamet Nur Anom on the Instagram account @selametnuranom_official. The analysis covers five types of illocutionary speech acts according to John Searle, namely assertive, directive, commissive, expressive, and declarative. This study employs a descriptive qualitative method to understand the use of speech acts in preaching communication. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed by identifying, classifying, and interpreting utterances based on the context of preaching. This method is used to describe the forms and functions of illocutionary speech acts as a communication strategy for conveying religious messages to the audience.

This study uses Speech Act Theory proposed by J. L. Austin and further developed by John Searle. This theory views language not only as a means of conveying information but also as an action that has particular intentions and functions, making it relevant for analyzing preaching communication on social media.

The results show that Ustaz Selamet Nur Anom's preaching contains five forms of illocutionary speech acts, namely assertive, directive, commissive, expressive, and declarative. These five forms are used to convey information, encourage people to do good, provide hope, express attitudes, and emphasize religious provisions. Overall, the use of illocutionary speech acts in his preaching functions to build understanding, motivation, and awareness among the audience in applying Islamic values in everyday life.

Keywords*:* *Illocutionary Speech Acts, Digital Preaching, Instagram, Ustaz Selamet Nur Anom, John Searle.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG